

**PEMBAGIAN HARTA WARIS DI MASYARAKAT MADURA
DALAM PANDANGAN HUKUM ISLAM MADZHAB SYAFI'I
(STUDI KASUS DI DESA BURNEH KECAMATA
BURNEH KABUPATEN BANGKALAN)**

SKRIPSI

OLEH

AHMAD RAHMATULLAH MUHAIMIN

NPM. 18.02.0.2332

NIRM 2018.4.008.0203.1.001122



**INSTITUT AGAMA ISLAM TRIBAKTI (IAIT) KEDIRI
FAKULTAS SYARI'AH
PROGRAM STUDI AL AHWAL ASY-SYAKHSIYAH
AGUSTUS 2022**

**PEMBAGIAN HARTA WARIS DI MASYARAKAT MADURA
DALAM PANDANGAN HUKUM ISLAM MADZHAB SYAFI'I
(STUDI KASUS DI DESA BURNEH KECAMATA
BURNEH KABUPATEN BANGKALAN)**

SKRIPSI

Diajukan kepada

Institut Agama Islam Tribakti (IAIT) Kediri
untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan Islam

OLEH

AHMAD RAHMATULLAH MUHAIMIN

NPM. 18.02.0.2332

NIRM 2018.4.008.0203.1.001122



**INSTITUT AGAMA ISLAM TRIBAKTI (IAIT) KEDIRI
FAKULTAS SYARI'AH
PROGRAM STUDI AL AHWAL ASY-SYAKHSIYAH
AGUSTUS 2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**PEMBAGIAN HARTA WARIS DI MASYARAKAT MADURA
DALAM PANDANGAN HUKUM ISLAM MADZHAB SYAFI'I
(STUDI KASUS DI DESA BURNEH KECAMATA
BURNEH KABUPATEN BANGKALAN)**

**OLEH
AHMAD RAHMATULLAH MUHAIMIN**

NPM. 18.02.0.2332

NIRM 2018.4.008.0203.1.001122

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Kediri, 08 Agustus 2022

Pembimbing

AHMAD BADI', S.HI, M.Pd.I

NIDN.

PENGESAHAN SKRIPSI

PEMBAGIAN HARTA WARIS DI MASYARAKAT MADURA DALAM PANDANGAN HUKUM ISLAM MADZHAB SYAFI'I (STUDI KASUS DI DESA BURNEH KECAMATA BURNEH KABUPATEN BANGKALAN)

OLEH

AHMAD RAHMATULLAH MUHAIMIN

NPM. 18.02.0.2332

NIRM 2018.4.008.0203.1.001122

Telah dimunaqasahkan di depan Sidang Munaqasah
Institut Agama Islam Tribakti (IAIT) Kediri
Pada Tanggal, 25 Agustus 2022

Ketua

Sekretaris

Ahmad Badi', S.HI, M.Pd.I

Suyadi, S. HI

NIDN. 2131088201

Tim Penguji,

1 Penguji Utama

Dr. Ahmad Ali Riyadi, M.Ag.

(.....)

NIDN. 0706117204

2 Penguji I

Ahmad Badi', S.HI, M.Pd.I

(.....)

NIDN. 2131088201

3 Penguji III

Suyadi, S. HI

(.....)

Kediri, 25 Agustus 2022

Dekan Fakultas Syari'ah,

Dr. H. Ahmad Fauzi, Lc, M.H.I

NIDN. 2123107701

MOTTO

﴿۱۰﴾ فَقُلْتُ اسْتَغْفِرُوا رَبَّكُمْ إِنَّهُ كَانَ غَفَّارًا ﴿۱۰﴾

Terjemahnya: ‘‘Maka aku berkata (kepada mereka), mohonlah ampun kepada Tuhanmu, sungguh Dia Maha Pengampun’’ (Q.S. Nuh:10)¹



¹Q.S Nuh, 71:10.

PERSEMBAHAN

Dengan rasa tersanjung karya ini aku persembahkan kepada orang tua, kakek dan nenek tercinta yang selalu mendidik dan mencurahkan kasih sayangnya sepanjang masa serta selalu mendo'akan disetiap langkahku, Kepada kyai-kyai, guru-guru dan keluarga yang dengan tulus telah mendidik dan membimbingku, Kepada Kakak yang selalu memberi semangat agar skripsi ini selesai, kepada rekan pengurus pesantren dan wali asuh yang selalu membantu menemani dalam menjalankan program pondok pesantren, kepada rekan pembina mustahiq dan Munawib yang selalu memberi semangat dan motivasi dalam pembuatan skripsi ini, kepada rekan kelas yang selalu menemani dan memberikan dorongan selama masa kuliah dan yang paling Terakhir, terima kasih kepada sahabat di IAIT Kediri atas dukungannya.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia yang dilimpahkan-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini mengungkapkan Pembagian Harta Waris Di Masyarakat Madura Dalam Pandangan Hukum Islam Madzhab Syafi'i (Studi Kasus Di Desa Burneh Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan)

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah memberi bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada yang terhormat:

1. KH. Abdulloh Kafabihi Mahrus Ketua Senat Institut Agama Islam Tribakti Kediri.
2. Dr. KH. Reza Ahmad Zahid, Lc. MA Rektor Institut Agama Islam Tribakti Kediri.
3. Dr. H. Ahmad Fauzi, Lc, M.H.I Dekan Fakultas Syari'ah IAIT Kediri beserta staf, atas segala kebijaksanaan, perhatian dan dorongan sehingga penulis selesai studi.
4. Ahmad Badi', S.HI, M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang telah banyak membantu, mengarahkan, membimbing dan memberi dorongan sampai skripsi ini terwujud.
5. Seluruh Dosen Fakultas Syari'ah Institut Agama Islam Tribakti Kediri yang telah memeberikan ilmunya kepada penulis.
6. Ibu, ayah, kakek, dan nenek dan paman yang tanpa lelah mendidik, membimbing serta memberikan semua curahan kasih sayang, motivasi dan do'anya kepada penulis.
7. Kakak yang telah memberikan motivasi dn semangat sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari

kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan demi perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini. Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Amin.

Kediri, 07 Agustus 2022

Ahmad Rahmatulah Muhaimin



DAFTAR ISI

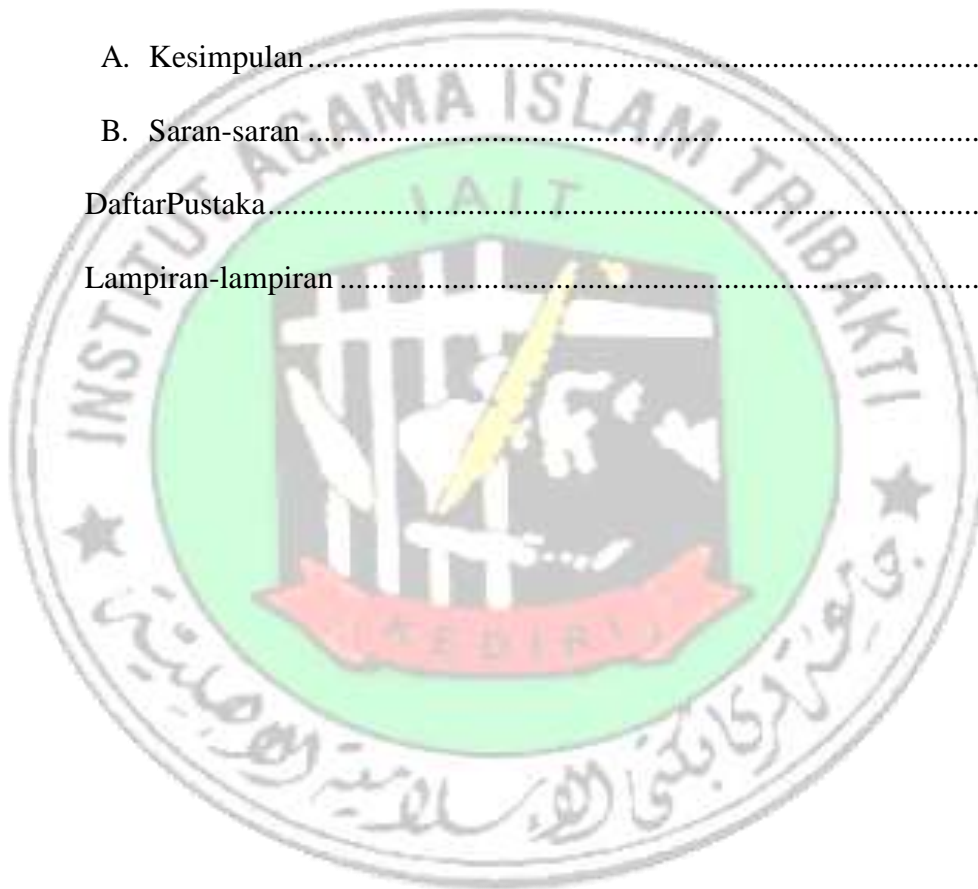
	Halaman
HALAMANJUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATAPENGANTAR.....	vi
DAFTARISI.....	viii
ABSTRAK.....	xi
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. KonteksPenelitian.....	1
B. FokusPenelitian.....	6
C. TujuanPenelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Definisi Operasional	8
F. Penelitian Terdahulu	10
G. Sistematika Penulisan	12
BAB II: KAJIAN TEORI	14
A. Konsep Pembagian Harta Waris Menurut Islam.....	14
1. Pengertian Harta Waris	14

2. Dasar hukum kewarisan Islam16



3. Syarat dan rukun waris dalam islam.....	20
4. Fungsi dan tujuan waris dalam islam.....	23
5. Bagian- bagian Ahli waris dalam islam.....	27
B. Konsep Pembagian Harta Waris Adat	33
1. Pengertian hukum waris adat.....	33
2. Sistem pewarisan dan keturunan dalam hukum waris adat	34
3. Ahli waris dalam hokum waris adat	38
C. Hukum adat pewarisan masyarakat.....	44
D. Hukum adat pewarisan masyareakat Burneh Madura.....	47
BAB III: METODE PENELITIAN	49
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	49
B. Kehadiran Peneliti	49
C. Lokasi penelitian.....	50
D. Sumber Data.....	51
E. Prosedur Pengumpulan Data.....	51
F. Teknis Analisis Data.....	53
G. Pengecekan Keabsahan Data	55
H. Tahap-tahapPenelitian	55
BAB IV: PAPARAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	57
A. Setting Penelitian	57
1. Sejarah Desa Burneh Madura	57
2. Kondisi Geografis Desa Burneh Madura.....	57
3. Struktur Organisasi Desa Burneh Madura	59

4. Kondisi Sosial Dan Budaya Desa Burneh Madura.....	59
5. Kondidi Sosial Ekonomi.....	61
B. Paparan dan Temuan Penelitian.....	62
1. Pembagian Harta Waris dalam masyarakat bangkalan Madura	62
2. Pembagian Harta Waris dalam masyarakat menurut Islam	68
C. Pembahasan.....	77
BAB V: PENUTUP.....	81
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran-saran	83
DaftarPustaka.....	85
Lampiran-lampiran	88



ABSTRAK

AHMAD RAHMATULLAH MUHAIMIN, 2022, *Pembagian Harta Waris Di Masyarakat Madura Dalam Pandangan Hukum Islam Madzhab Syafi'i (Studi Kasus Di Desa Burneh Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan)*, Dosen Pembimbing Ahmad Badi', S.HI, M.Pd.I

Kata Kunci: Harta Waris, Masyarakat Madura

Kehidupan dalam masyarakat adat sangat erat dengan sistem kekeluargaan dan kekerabatan. Dengan demikian, tidak menutup kemungkinan menimbulkan permasalahan yang berkaitan dengan kepentingan pribadi seperti permasalahan pembagian tanah warisan, yang sering kali menimbulkan perselisihan dalam lingkungan keluarga. Masyarakat adat yaitu kesatuan masyarakat yang teratur dan tetap di mana anggotanya tidak hanya terikat pada suatu kediaman atau wilayah daerah tertentu. Dalam tradisi masyarakat Burneh Bangkalan zaman dahulu ada istilah *mèkol-nyo'on*, untuk memberikan perbandingan perolehan harta waris antara laki-laki dan perempuan.

Ahli waris laki-laki digambarkan dengan istilah *mèkol* (memikul) yang artinya bagian anak laki-laki satu pikulan dan perempuan *nyo'on* (memanggul di atas kepala) artinya bagian anak perempuan yaitu satu sunggian. Pada zaman sekarang, istilah tersebut sudah jarang ditemukan. Yang menjadi tradisi adalah membagi secara sama antara laki-laki dan perempuan.

Fokus penelitian dalam skripsi untuk mengetahui Pembagian Harta Waris dalam masyarakat bangkalan Madura dan untuk mengetahui Pembagian Harta Waris dalam masyarakat menurut Islam.

Jenis penelitian ini deskriptif kualitatif, dengan pengumpulan data melalui metode observasi, wawancara, catatan lapangan, *Human Instrumen*, dokumentasi.

Dengan kesimpulan: 1) Sistem .pembagian harta warisan pada masyarakat suku Madura di Kecamatan Burneh menggunakan sistem bagi rata antara ahli waris laki-laki dan ahli waris perempuan, dimana ahli waris perempuan mendapat bagian yang sama dengan ahli waris laki-laki yaitu dengan porsi pembagian 1:1. Dan pembagian dengan porsi 1:1 ini sangat lah tidak sesuai dengan Kompilasi Hukum Islam, dimana di dalam Kompilasi Hukum Islam porsi untuk pembagian harta waris yaitu menggunakan porsi 2:1, 2) Hukumnya Haram, untuk solusinya adalah dengan mengetahui bagiannya masing-masing dari harta warisan terlebih dahulu sesuai hitungan menggunakan kaidah ilmu faraidl karena praktek pembagiannya tidak sama karena sistem yang digunakan masyarakat Madura adalah sistem pembagian secara merata, maka tidak ada hitung-hitungan anak laki-laki mendapat berapa bagian dan anak perempuan mendapat berapa bagian, semua diserahkan kepada kesepakatan yang dilakukan oleh pihak keluarga.